

ABSTRAKSI

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara pembangunan keuangan (DOM), pertumbuhan ekonomi (GDP), konsumsi energi (ENC), dan degradasi lingkungan (emisi CO₂) di Indonesia, menggunakan data kuartalan dari 2001Q1 hingga 2020Q4. Model Vector Error Correction (VECM) digunakan untuk mengeksplorasi interaksi jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keuangan (DOM) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap emisi CO₂ dalam jangka panjang, yang mengindikasikan bahwa seiring berkembangnya sektor keuangan Indonesia, kegiatan industri dan konsumsi energi meningkat, yang menyebabkan degradasi lingkungan. Pertumbuhan ekonomi (GDP) juga mempengaruhi emisi CO₂, dengan dampak positif di jangka pendek dan pengaruh yang semakin berkurang di jangka panjang, sesuai dengan hipotesis Kurva Kuznets Lingkungan (EKC). Konsumsi energi (ENC) ditemukan menjadi faktor utama yang mendorong emisi CO₂, di mana Indonesia masih bergantung cukup besar pada bahan bakar fosil.

Kata Kunci: Pengembangan Keuangan, Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Energi, Degradasi Lingkungan, VECM